

STUDY ON THE EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT ON RELIGIOUS TOLERANCE IN HOUSING BTN TPI (TAMAN PERAWANG INDAH) TUALANG DISTRICT, SIAK REGENCY

Nurma Dela¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

nurma.dela1106@student.unri.ac.id¹, Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 085837515589

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract : *The influence of the family environment on Religious Tolerance that occurs in BTN TPI Housing (Taman Perawang Indah) becomes very important for the creation of a good tolerance environment, especially in religious tolerance by children. Therefore, parents are important in instilling the values of tolerance to their children such as mutual respect between religious people, teaching symbols of other religions, and motivating children to associate with friends who are different beliefs with them. The formulation of this research problem is how the influence of the family environment on religious tolerance in btn TPI housing Tualang Subdistrict, Siak Regency. The purpose of this study was to find out how the influence of the family environment on religious tolerance in btn TPI housing Tualang Subdistrict, Siak Regency. The practical benefit of this study is to find out how the influence of the family environment on religious tolerance in btn TPI housing Tualang Subdistrict, Siak Regency, and can be used as a reference material in carrying out further research relevant to this research. This research method is a quantitative descriptive, data collection instrument using a questionnaire consisting of 28 statements. The population in this study was school-age children in btn TPI housing (Taman Perawang Indah) consisting of 167 children, with a sample withdrawal of 20% of the population to 33 respondents using the Proposionate Stratified Random Sampling Technique. Based on the results of the calculation of SPSS version 23 obtained the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$ which is $5,532 > 4,160$, then H_0 was rejected and H_a was accepted which means variable X (Family Environment) affects variable Y (Religious Tolerance). The coefficient of determination (R Square) of 0.389 which means that family relationships affect religious tolerance is 15.1%, meaning that there is a "low" influence between family environment variables on religious tolerance, while the remaining 84.9% (100%-15.1%) is influenced by other variables that were not studied in this study or influenced by other factors outside the X variable.*

Key Words :: *Study, Influence, Family Environment, Religious Tolerance*

STUDI TENTANG PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA DI PERUMAHAN BTN TPI (TAMAN PERAWANG INDAH) KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK

Nurma Dela¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

nurma.dela1106@student.unri.ac.id¹, Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Handphone : 085837515589

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pengaruh lingkungan keluarga terhadap Toleransi Beragama yang terjadi di Perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) menjadi amat penting bagi terciptanya lingkungan toleransi yang baik, khususnya dalam toleransi beragama oleh anak-anak. Oleh karena itu, orang tua bertugas penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak-anaknya seperti, saling menghormati antar umat beragama, mengajarkan simbol-simbol agama lain, dan memotivasi agar anak-anak bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan dengannya. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap toleransi agama di perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap toleransi agama di perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap toleransi agama di perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, serta dapat dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 28 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini yaitu anak-anak usia sekolah di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) yang terdiri dari 167 anak, dengan penarikan sampel 20% dari jumlah populasi menjadi 33 responden menggunakan Teknik Proporsionate Stratified random Sampling. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 23 didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.532 > 4,160$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (Lingkungan Keluarga) berpengaruh terhadap variabel Y (Toleransi Beragama). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,389 yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap toleransi beragama adalah sebesar 15,1%, artinya bahwa terdapat pengaruh yang “Rendah” antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel toleransi beragama, sedangkan sisanya yakni sebesar 84,9% ($100\% - 15,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Kata Kunci: Studi, Pengaruh, Lingkungan Keluarga, Toleransi Beragama.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak budaya, suku, dan kepercayaan yang berbeda. Ada enam agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Saling menghormati dan menghargai sangat diperlukan untuk menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat. Hal itu untuk menyingkirkan gesekan yang dapat menimbulkan konflik karena perbedaan. Untuk itu, mengingat keberbagaian agama di Indonesia, perlu dibuat hukum dasar yang mengikat masalah ini. Hal ini dinyatakan dalam Pasal 29 Ayat 2 UUD 1945 sebagai berikut: “Negara menjamin kebebasan setiap warga negara untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.

Pasal tadi menyebutkan bahwa setiap rakyat negara Indonesia diberikan kebebasan buat memeluk kepercayaan & beribadah sesuai menggunakan kepercayaan yang diyakininya tanpa adanya paksaan berdasarkan golongan manapaun. Artinya pasal ini sebagai landasan toleransi antara berumat beribadat pada Indonesia. Namun, buat menciptakan ketercapaian toleransi pada negara ini maka krusial setiap rakyat negara Indonesia menerapkannya pada kehidupan & menaruh edukasi dini pada generasi penerus, khususnya anak-anak generasi belia, karenanya kiprah tiap rakyat Indonesia khususnya tiap lingkungan keluarga, perihal edukasi pada lingkungan keluarga sangatlah krusial bagi generasi belia pada menumbuhkan nilai karakter toleransinya didalam dirinya.

Dalam lingkungan rumah, keluarga bertanggung jawab dalam menuntun kepribadian anak . Di lingkungan rumah, anak-anak belajar perilaku dasar yang penting untuk kehidupan selanjutnya . Kepribadian dipelajari oleh anak melalui panutan yang ditetapkan oleh keluarga, khususnya ayah dan ibu . Model perilaku ayah dan ibu dipelajari dan ditiru oleh anak, dalam kelaziman baik maupun kelaziman buruk. Ayah ibu selalu menjadi lingkungan terdekat di sekitar mereka, sekaligus menjadi sosok dan panutan anak-anak. Dampak lingkungan keluarga mempengaruhi lingkungan sosial anak, terutama kondisi sosial tempat mereka tinggal. Fungsi orang tua sangat penting untuk menanamkan perilaku yang baik pada anak, termasuk mendidik mereka untuk bersikap toleran terhadap orang lain.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti Mega Bayu Prasetya dia menyebutkan pentingnya pengaruh dan peran orang tua dalam kecenderungan pola asuh yang digunakan untuk menumbuhkan toleransi kepada anak dapat melalui lima sikap, yakni memberikan kebebasan kepada anak untuk berhubungan dengan agama yang berbeda, memberikan aturan – aturan untuk mengontrol pergaulan anak dengan masyarakat, tidak memberikan hukuman kesalahan anak namun dengan cara menasehati secara baik, tidak memaksa anak untuk memeluk agama tertentu, memberikan contoh sikap saling menghormati antar umat beragama (Mega Bayu Prasetya, 2016: 229).

Dalam toleransi berbagai hambatan yang ditemukan dalam lingkungan masyarakat kita baik di lingkungan tempat tinggal dan sekolah sering kita lalui dan alami, tidak terkecuali anak-anak maupun orang tua pada lingkungan tempat tinggalnya, khususnya di lingkungan perumahan dengan di temuinya perbedaan agama dan etnis dalam lingkungan perumahan seperti, penduduk yang beragama islam, kristen, dan konghucu, kemudian penduduk bersuku melayu, minang, jawa, batak, tionghoa, nias, flores, dan sebagainya. Dengan keanekaragaman ini, tidak jarang menciptakan adanya konflik, karenanya penting sekali lingkungan keluarga dalam memberikan edukasi dan

bekal untuk toleransi baik itu orang tua maupun anaknya dalam lingkungan tersebut. Sama halnya di lingkungan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) di kawasan Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, yang memiliki keanekaragaman agama yang di dalamnya. Di kawasan ini memiliki 2 tempat ibadah, yaitu di bagian timur perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) terdapat Masjid besar” *Masjid Raudhatul Jannah* dan *Gereja Methodist Indonesia* di selatan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah). Selain adanya keberagaman agama, perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) merupakan perumahan yang dimana mayoritas warganya adalah pegawai atau bekerja di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang, sehingga pastinya interaksi sosial di lingkungan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) tidak seintens lingkungan masyarakat lainnya.

Dimana dalam observasi yang peneliti amati setiap warga dari perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah), saling menghormati dan menghargai dan memberikan pengertian untuk sama-sama menjaga sikap. Setiap warga dari perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah), akan dilibatkan dalam setiap acara di perumahan tersebut, seperti pernikahan, hari-hari besar nasional, gotong royong, perbaikan, kematian, ta’ziah, dan lain sebagainya. Fenomena keharmonisan masyarakat di lingkungan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) tidak terlepas dari perannya lingkungan keluarga di perumahan tersebut. Pengaruh keluarga menjadi amat penting bagi terwujudnya lingkungan toleransi yang baik, khususnya dalam toleransi beragama oleh anak. Jadi orang tua berperan penting dalam menanamkan nilai toleransi pada anaknya seperti, saling menghormati antar umat beragama, mengajarkan simbol-simbol agama lain, dan mendorong agar anak-anak bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan dengannya.

Dari paparan diatas membuat peneliti merasa tertarik mengenai bagaimana kondisi toleransi di lingkungan tersebut, yang berkaitan dengan peran keluarga dan orang tua dalam memberikan pelajaran pada anaknya dalam menjalankan toleransi di lingkungan tempat tinggalnya. Bersandarkan yang tertera, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini berjudul “Studi Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Toleransi Agama Di Perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak”.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di kawasan perumahan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Waktu penelitian terhitung dari tanggal Juli-Desember 2021. Populasi seluruh anak-anak di lingkungan keluarga pada pendidikan tingkat SD hingga SMA di lingkungan perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) dengan total populasi 167 orang, sampel yang diambil sebanyak 20% dari populasi 167 orang menjadi 33 responden (Suharsimi Arikunto, 2013:112). Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *Proportionate Stratified random sampling* (Sugiyono, 2014:64)

Metode penelitian merupakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Mengukur pengaruh menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang memanfaatkan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang terdapat sebagai berikut :

a. Deskripsi Lingkungan Keluarga (Variabel X)

Data untuk pengaruh lingkungan keluarga didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 33 orang responden. Dalam hal ini narasumber diminta untuk menanggapi angket sebanyak 15 pertanyaan yang telah di cocokan dengan parameter. Dalam menjawab setiap parameter peneliti mendapatkan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai lingkungan keluarga di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah). Data yang diperoleh sangat besar, dengan 46,76% narasumber menunjukkan “sangat setuju”, 34,46% narasumber menunjukkan “setuju”, dan sebanyak 7,01 narasumber menunjukkan “cukup setuju”, 3,7% narasumber menunjukkan “tidak setuju” dan paling sedikit 2% dari narasumber menunjukkan menjawab “sangat tidak setuju”. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) ($46,76\% + 34,46\% = 81,22\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) berada pada tingkat Sangat Baik.

b. Deskripsi Toleransi Beragama (Variabel Y)

Data untuk pengaruh lingkungan keluarga didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 33 orang responden. Dalam hal ini narasumber diminta untuk menanggapi angket sebanyak 13 pertanyaan yang telah di cocokan dengan parameter. Dalam menjawab setiap parameter peneliti mendapatkan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai Toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah). Data yang diperoleh adalah sebagai berikut: 48,1% narasumber “sangat setuju”, 18,6% “setuju”, 7,5% “cukup setuju”, 7,2% “tidak setuju”, dan 6,5% narasumber menunjukkan " sangat tidak setuju,". Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) ($48,1\% + 18,6\% = 66,7\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) berada pada tingkat Baik.

Uji Regresi Linear Sederhana

1. Uji Hipotesis

Uji-F Kuncoro (2013:245) dipakai untuk melihat adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel.1 Anova Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46,867	1	46,867	5,532	,025 ^b
Residual	262,648	31	8,473		
Total	309,515	32			

A. Variabel terikat: y

B. Prediktor: (konstanta), x

Sumber : Data Olahana SPSS Versi 23

Data Olahan berdasarkan Tabel.1 hasil hitung SPSS versi 23 tabel uji-1F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 5.532. Nilai F_{hitung} lantas dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ &= 2 - 1 \\ &= 1 \\ df2 &= n - k \\ &= 33 - 2 \\ &= 31 \\ F_{tabel} &= 4,160 \end{aligned}$$

Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X t berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikans regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5.532 > 4,160$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y.

2. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,793	9,404		3,168	,003
X	,354	,151	,389	2,352	,025

a. Variabel terikat: y

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Data Olahan berdasarkan Tabel.2 di atas, dari uji regresi sederhana di atas, koefisien untuk variabel x adalah 0,354 dan konstanta adalah 29,793, sehingga model regresi yang dihasilkan adalah.

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 29.793 + 0,354X \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, konstanta dapat diartikan sebagai 29,793. Artinya nilai konsistensi variabel lingkungan keluarga yang berarti koefisien regresi x adalah 0,354 dan penambahan 1% nilainya lingkungan keluarga maka toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) akan bertambah sebesar 0,354. Koefisien variabel X 0,354 bernilai positif artinya lingkungan keluarga (X)

terhadap toleransi beragama (Y) adalah bernilai positif.

3. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi menurut Sugiyono dan Susanto (2015:268) difungsikan untuk menghitung berapa besar sumbangan variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).

Tabel.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,151	,124	2,911

a. Prediktor: (konstanta), x

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Data Tabel. 3 di atas, terlihat R bernilai positif yaitu 0,389 yang termasuk dalam tabel ringkasan. Sehingga memperlihatkan terdapat pengaruh yang “rendah” antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel toleransi beragama. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

Besar “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:127)

Dari hasil hitungan di atas dijelaskan bahwa nilai ekspresi relasional (R) adalah 0,389. Berdasarkan output, R Squer yakni 0,151. Jadi, memiliki pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (toleransi beragama) sejumlah 15,1%, kelebihanannya yakni sebesar 84,9% (100% -15,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini adalah :

- Ho : Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah), Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.
- Ha : ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah), Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 4.160 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 5.532. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel X (lingkungan keluarga) berpengaruh terhadap variabel Y (toleransi beragama). Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga di Perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) berada pada tingkat sangat baik, hal ini dikarenakan pada variabel X (lingkungan keluarga) berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban maka diketahui bahwa persentase rata-rata narasumber menunjukkan “sangat setuju” berjumlah 46,76% responden, sementara sebanyak 34,46% narasumber menunjukkan “setuju”, kemudian sebanyak 7,01% narasumber menunjukkan “cukup setuju”, sebanyak 3,7% narasumber menunjukkan “tidak setuju”, dan sebanyak 2% narasumber menunjukkan “sangat tidak setuju”, dari pernyataan yang telah diberikan kepada narasumber. Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil yang didapat dari rekapitulasi jawaban responden (narasumber) variabel X (lingkungan keluarga) adalah apabila menjawab sangat baik + baik maka dapat dijelaskan $46,76\% + 34,46\% = 81,22\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berada pada tingkat **“Sangat Baik”**.

Pada toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) berada pada tingkat baik, hal ini dikarenakan pada variabel Y (toleransi beragama) rekapitulasi jawaban responden (narasumber) variabel Y (toleransi beragama) diketahui bahwa sebanyak 33 narasumber dalam penelitian ini memilih menjawab dengan persentase 48,1% narasumber menunjukkan “sangat setuju”, sementara sebanyak 18,6% narasumber menunjukkan “setuju”, sebanyak 7,5% narasumber menunjukkan “cukup setuju”, sebanyak 7,2% narasumber menunjukkan dengan “tidak setuju”, dan sejumlah 6,5% narasumber menunjukkan “sangat tidak setuju” dari ungkapan yang suah bagikan oleh narasumber. Berdasarkan penjabaran diatas maka hasil yang didapat dari rekapitulasi jawaban responden (narasumber) variabel Y (toleransi beragama) adalah apabila menjawab sangat baik + baik maka dapat dijelaskan $48,1\% + 18,6\% = 66,7\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) berada pada tingkat **“Baik”**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Mega Bayu Prasetya dan Listyaningsih (2016: 229) yang mengatakan bahwa pada betapa pentingnya pengaruh serta peran orang tua dalam memberikan edukasi mengenai toleransi beragama di lingkungannya, khususnya di lingkungan tempat tinggal dengan menerapkan pola asuh dengan gaya pengasuhan authoritative yang baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan Ika Fatmawati Faridah (2013:25) mengatakan toleransi beragama yang terjadi perumahan Penambongan dilaksanakan saat berurusan melalui aktivitas religiusitas warga, seperti ucapan selamat dan saling silaturahmi masa salah satu umat beragama merayakan hari raya. Kedua penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di tunaikan oleh Lisa Ummairoh, dkk (2019:20) yang mengatakan amat pentingnya peran orang tua mengajarkan toleransi dalam bersosialisasi, dimana dalam penelitian di jelaskan kurangnya toleransi yang terjadi kepada anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang yang disebabkan oleh beberapa faktor berupa faktor lingkungan, faktor orang tua yang kurang pemahaman mengenai sikap toleransi, faktor pendidikan dari orang tua, dan faktor ekonomi. Berdasarkan hasil ketiga penelitian

terdahulu tersebut, maka penulis lebih memfokuskan untuk mengkaji lingkungan keluarga khususnya pengaruh orang tua terhadap pergaulan anak dalam toleransi terhadap pemeluk agama lain di daerah pemukiman.

Pembuktian hipotesis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (Lingkungan Keluarga) dengan variabel terikat (Toleransi Beragama). Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 23 tabel uji F yang telah dijelaskan diatas maka diperoleh F_{hitung} 5.532 dengan tingkat probabilitas 0,025. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0,025 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maknanya variabel independen (lingkungan keluarga) berpengaruh terhadap variabel dependen (toleransi beragama). Maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan signifikan 5%, maka diperoleh nilai F_{tabel} 4,160. Bersumber pada hasil perhitungan uji signifikan regresi linear sederhana didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.532 > 4,160$ dengan begitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (lingkungan keluarga) berpengaruh terhadap variabel Y (toleransi beragama). Berdasarkan data dan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan penjabaran diatas hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh konstanta sejumlah 29.793 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel lingkungan keluarga koefisien regresi x sejumlah 0,354 yang berarti kenaikan 1% nilai lingkungan keluarga maka nilai toleransi beragama di perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) akan bertambah sebesar 0,354. Koefisien variabel X 0,354 bernilai positif artinya lingkungan keluarga (X) terhadap toleransi beragama (Y) adalah bernilai positif.

Berdasarkan uraian hasil uji kepastian di atas, terlihat bahwa nilai R bernilai positif atau 0,389. Itu termasuk dalam tabel ringkasan. Jadi, terdapat pengaruh yang “rendah” antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel toleransi beragama. Penarikan kekuatan didasarkan pada interpretasi r, kemudian dihitung nilai relasional (R) adalah 0,389. Berdasarkan output, R Squere adalah 0,151. Hal ini memiliki pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (toleransi beragama) sejumlah 15,1%, sementara kelebihanannya yakni 84,9% ($100\% - 15,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berlandaskan hasil dan rumusan masalah penelitian ini, bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap toleransi agama di perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 5.532 dan F_{tabel} , 4.160 sebesar dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Bersumber pada penjelasan maka hipotesis penelitian ini di terima bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap toleransi agama di perumahan BTN TPI Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Dari output diatas diperoleh R Square sejumlah 0,151. Maknanya pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (toleransi beragama) adalah 15,1%, sedangkan kelebihanannya yakni sebesar 84,9% ($100\% - 15,1\%$)

di pengaruhi oleh selain varians X.

Rekomendasi

1. Sebaiknya bagi anak-anak di Perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) jika toleransi beragama yang ada dipertahankan dan selalu berlaku di semua lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar.
2. Orang tua di Perumahan BTN TPI (Taman Perawang Indah) menjaga pola asuh moral dan agama serta pola asuh yang baik agar dapat menjaga dan meningkatkan karakter sosial anaknya terutama dalam hal perbedaan keyakinan, sebaiknya dapat dilakukan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyatakan bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan. Namun penelitian bisa di tingkatkan lebih lanjut dan jadi acuan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAH KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H selaku Dosen Pembimbing 2 yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukkan yang berguna bagi penulis yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Separen, S.Pd, MH, dan Bapak Indra Primahardani, MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H, Bapak Haryono S.Pd, M.Pd, Bapak Supentri S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani S.H, M.H, Bapak Dr. Separen S.Pd, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Jaman dan Ibu Latifah, serta kedua adik saya Andrian Saptra dan Auria Asra yang selalu memberi semangat dan banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faridah, Ika Fatmawati. (2013). Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan. *Jurnal Komunitas*, 5 (1) , 14-24.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & ekonomi: Bagaimana meneliti & Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga
- Mega Bayu Prasetya. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama Pada Anak Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (4), 216-230.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono dan Susanto,A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ummairoh, Lisa & Anjar, A. (2019). Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019. *CIVITAS, Jurnal UNNES*, 2 (1) , 20-28
- Undang-undang dasar 1945 Pasal 29 ayat (2)